

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN

Nadiyah Fatriansyah¹, Marhadi Saputro²

^{1,2} Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Kotabaru Pontianak
E-mail: deafatri@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa SMP kelas VII dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti memberikan pernyataan dalam bentuk angket dan tes yang terstruktur. setelah itu, data akan dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk mengetahui kebenaran yang terdapat pada lokasi penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, angket dan wawancara siswa, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Sungai Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa pada kategori minat belajar sangat kuat dapat memenuhi indikator minat belajar, siswa pada minat belajar kuat dapat memenuhi indikator minat belajar dan siswa pada kategori minat belajar cukup juga dapat memenuhi indikator minat belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, Video Pembelajaran.

Abstract

The purpose of this study was to analyze class VII middle school students' learning interest in learning mathematics through learning videos. The research method used is descriptive qualitative. Researchers provide statements in the form of structured questionnaires and tests. after that, the data will be analyzed qualitatively descriptively to find out the truth contained in the research location. The data were obtained from observations, questionnaires and student interviews. The subjects in this study were class VII students of SMP Negeri 12 Sungai Raya. The results of this study indicate that students in the category of very strong learning interest can fulfill indicators of interest in learning, students with strong interest in learning can fulfill indicators of interest in learning and students in the category of moderate interest in learning can also fulfill indicators of interest in learning.

Keywords: *Interest in learning, learning mathematics, learning videos.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia. Pendidikan adalah lingkungan di mana seseorang dapat membentuk gambaran positif tentang diri mereka sendiri agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Tanpa adanya pendidikan dampak buruk pada manusia itu akan terjadi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003), pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi

individu yang memiliki keyakinan dan penghormatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki perilaku yang baik, menjaga kesehatan, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melihat pentingnya pendidikan untuk masa depan bangsa, maka mutu pendidikan perlu untuk ditingkatkan oleh sekolah khususnya pembelajaran matematika yang merupakan landasan dan kerangka pembangunan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi (Hanipa *et al*, 2019). Dimana pembelajaran matematika ada di setiap jenjang pendidikan, maka sudah sepatutnya kita mendukung perbaikan pada pembelajaran matematika.

Salah satu caranya dengan penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran seperti melakukan sebuah pembelajaran matematika dengan menggunakan media teknologi terbaru misalnya siswa diberikan sebuah video pembelajaran terkait materi segitiga. Dimana video pembelajaran merupakan suatu media yang menyajikan audio dan visual yang berisi berbagai materi pembelajaran yang mencakup konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap pembelajaran yang diajarkan. Adanya pembelajaran dengan media dapat memfokuskan perhatian siswa sehingga materi yang diajarkan akan lebih jelas dan mudah dipahami, dengan demikian akan timbul minat belajar siswa yang pada akhirnya prestasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Minat belajar seseorang siswa dapat diamati melalui tanda-tanda seperti kecenderungan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran (Sopia, 2022). Namun kenyataannya di sekolah – sekolah perdalaman masih sering ditemui pembelajaran di dalam kelas tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa memahami pelajaran serta menarik perhatian siswa.

Penggunaan media yang kurang di kelas mengakibatkan beberapa dampak negatif. Salah satu dampaknya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar. Slameto (Sarah *et al*, 2021) mendefinisikan minat sebagai perasaan yang lebih menggemari sesuatu dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan kesadaran individu terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu minat belajar siswa sangat penting untuk di kembangkan pada diri siswa agar memiliki kesadaran pada diri sendiri untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh sebab itu, minat sangat diperlukan saat belajar karena dengan minat siswa akan merasa senang, tertarik, dan mempunyai rasa ingin thau yang lebih. Adapun indikator minat belajar berdasarkan Brown (Ariyanti *et al*, 2019) diantaranya adalah: (a) Perasaan senang; (b) Ketertarikan Siswa; (c) Keterlibatan siswa; (d) Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika; (e) Tekun dan kedisiplinan dalam belajar serta memiliki jadwal belajar.

Penerapan minat belajar akan membuat siswa lebih tertarik terhadap apa yang dipelajarinya. Selain itu minat belajar juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat

perhatian yang lebih dari guru atau orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat penting untuk ditingkatkan dalam masa belajar anak agar anak lebih tertarik dalam melakukan sebuah pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis minat belajar siswa SMP kelas VII dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan jumlah siswa 15 orang. Peneliti memberikan angket yang berisikan 15 pertanyaan yang berisikan pernyataan positif dan negatif untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan video pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan Teknik analisis data kualitatif berupa data yang diperoleh saat proses pembelajaran, hasil jawaban siswa terhadap angket yang diberikan dan wawancara, yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar dan minat siswa. Setelah itu data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Dan pernyataan dari angket yang diberikan kepada siswa dinilai dengan melihat dari kriteria pengskoran minat belajar yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor dari setiap kriteria dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengskoran Minat Belajar

Kriteria	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Kriteria pengskoran minat belajar digunakan untuk mencari tanggapan dari responden terhadap minat belajar dari siswa SMP kelas VII dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran. Data yang telah di dapat dijadikan hasil penelitian maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan. Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut di klasifikasikan berdasarkan kriteria kategori minat belajar menurut (Riduwan, 2007).

Tabel 2. Kriteria Kategori Minat Belajar

Kriteria (%)	Kategori
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat Lemah
$20 \leq NA \leq 40$	Lemah
$40 \leq NA \leq 60$	Cukup
$60 \leq NA \leq 80$	Kuat
$80 \leq NA \leq 100$	Sangat Kuat

Kriteria kategori minat belajar digunakan untuk melihat minat belajar dan indikator minat belajar siswa apakah termasuk ke dalam kategori sangat lemah, lemah, cukup, kuat dan sangat kuat. Data yang telah di dapat dijadikan hasil penelitian maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah diperolehnya data minat belajar dari responden siswa setelah diberikan materi mengenai segitiga oleh guru melalui video pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Siswa sedang diberikan materi dengan video pembelajaran

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa siswa diberikan sebuah pembelajaran matematika oleh guru mengenai materi segitiga melalui video pembelajaran dan dari pembelajaran tersebut terlihat bahwa siswa fokus dan memperhatikan materi yang telah diberikan. Setelah guru selesai memberikan sebuah pembelajaran, selanjutnya siswa tersebut diberikan angket minat belajar dan siswa diminta untuk mengisi angket tersebut.



Gambar 2. Siswa sedang mengisi angket minat belajar siswa

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa siswa diminta untuk mengisi angket mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan banyak siswa 15 orang sebagai responden. Setelah siswa mengisi angket tersebut maka selanjutnya peneliti melakukan analisis jawaban siswa terhadap angket yang sudah diberikan terkait minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran yang terdiri dari 15 pertanyaan yang meliputi pertanyaan positif dan negatif. Selanjutnya dari hasil data yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini terkait kategori minat belajar siswa dan presentase indikator minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Sungai Raya.



Gambar 3. Kategori Minat Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kategori Sangat Kuat sebanyak 2 orang, kategori Kuat sebanyak 7 orang, dan kategori cukup 6 orang.

Tabel 3. Presentase Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Kategori
			Skor	Mean	%	
1	Perasaan Senang	5	246	16,40	65,60	Kuat
2	Ketertarikan siswa	4	205	13,67	68,33	Kuat
3	Keterlibatan siswa	2	86	5,73	57,33	Cukup
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika	2	86	5,73	57,33	Cukup
5	Tekun dan kedisiplinan dalam belajar serta memiliki jadwal belajar	2	107	7,13	71,33	Kuat
Total		15	730	48,66	63,98	Kuat

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata – rata perolehan presentase tiap indikator dengan presentase 63, 98% masuk ke dalam kategori kuat. Berikut deskripsi dari diagram presentase indikator minat belajar siswa:



Gambar 4. Diagram Presentase Indikator Minat Belajar Siswa

Jika dilihat dari gambar 4 dimana pada indikator perasaan senang memperoleh presentase 65, 60%, untuk indikator ketertarikan siswa memperoleh presentase 68, 33%, untuk indikator keterlibatan siswa serta indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika memperoleh presentase yang sama yaitu 57, 33% dan untuk indikator tekun dan kedisiplinan dalam belajar serta memiliki jadwal belajar memperoleh presentase yang paling unggul dari indikator lainnya dengan memperoleh presentase 71, 33%.

Pembahasan

Pada saat observasi secara langsung di dalam kelas dapat dilihat pada saat guru memberikan materi segitiga melalui video pembelajaran siswa merasa senang dan suka dalam melakukan pembelajaran melalui video pembelajaran dikarenakan siswa tidak terfokus kepada tulisan dan rumus saja tetapi siswa dapat melihat ilustrasi atau gambar yang ditampilkan sehingga membuat siswa lebih fokus dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Selain itu dari angket yang siswa isi terlihat bahwa rata – rata respon siswa terkait pembelajaran matematika melalui video pembelajaran memperoleh respon positif, hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari analisis jawaban siswa terhadap angket minat belajar dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kategori Sangat Kuat sebanyak 2 orang, kategori Kuat sebanyak 7 orang, dan kategori cukup 6 orang. Dan jika dilihat dari total keseluruhan rata – rata yang siswa miliki terkait minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya dapat dikategorikan Kuat karena memiliki total keseluruhan rata – rata yaitu 64, 88%.

Dapat dilihat juga pada presentase indikator minat belajar tersebut, pada indikator perasaan senang memperoleh presentase 65, 60% yang berkategori Kuat, hal tersebut terbukti pada saat pembelajaran, siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta siswa lebih fokus dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa dapat melihat gambar atau ilustrasi yang ditampilkan sehingga membuat siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.

Pada indikator ketertarikan siswa, memperoleh presentase 68, 33% yang berkategori Kuat, hal tersebut dikarenakan dengan adanya pembelajaran melalui video pembelajaran siswa dapat melihat gambar dan ilustrasi yang menarik untuk dilihat sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih fokus dan tertarik terhadap materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak hanya terpaku dengan tulisan dan rumus.

Pada indikator keterlibatan siswa dan indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika memperoleh presentase 57, 33% yang berkategori Cukup, hal tersebut dapat dibuktikan pada saat pembelajaran berlangsung ketika siswa diminta untuk mencatat dan mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru maka siswa tersebut mencatat dan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang guru berikan walaupun ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan apa yang gurunya minta.

Pada indikator tekun dan kedisiplinan dalam belajar serta memiliki jadwal belajar, memperoleh presentase 71, 33% yang berkategori Kuat dimana pada indikator ini memperoleh hasil presentase paling tinggi dibanding indikator – indikator lainnya, hal tersebut terbukti pada saat pembelajaran siswa tekun dan disiplin dalam belajar dengan fokusnya siswa terhadap video pembelajaran yang ditampilkan serta situasi yang kondusif membuat nyaman tersendiri terutama untuk siswa yang sedang memperhatikan pembelajaran.

Dan dari hasil wawancara terkait angket yang di isi oleh siswa memperoleh respon yang positif, dimana ada siswa yang senang dan suka dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran karena siswa tersebut merasa pembelajaran yangt diberikan mudah dipahami dan lebih fokus terhadap materi yang diberikan. Dan ada juga siswa yang senang dan suka pembelajaran matematika melalui video pembelajaran tetapi minat belajarnya lebih kepada pembelajaran menggunakan buku karena siswa tersebut merasa materi yang ada di buku tertulis lebih lengkap dengan caranya sedangkan di video pembelajaran sedikit kurang lengkap.

Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar yang tinggi. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh minat mereka. Siswa yang tertarik pada subjek khusus cenderung memberikan perhatian yang lebih besar (Siagian, 2015). Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran memberikan dampak positif pada minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran mendapatkan respon yang positif dimana hasil keseluruhan yang siswa miliki dan hasil indikator dapat dikategorikan kuat. Pengalaman baru yang didapatkan siswa menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu yang lebih karena hal tersebut menimbulkan perasaan senang tersendiri bagi siswa. Perasaan senang yang mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalm pembelajaran, tidak hanya mendengarkan penjelasan tapi siswa juga ikut merasakan hal yang mereka dapatkan. Hal tersebut menjadi faktor yang baik terhadap minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Damisih, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 12 Sungai Raya atas kerja sama dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, S. N., Hamidah, N., Nurvela, R., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Garis Singgung Lingkaran Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra. *Journal On Education, 1*(3), 575-581. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.206>
- Depdiknas, U. U. R. I. N., & No, R. I. (2003). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: depdiknas*.
- Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2*(5), 315-322. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Riduwan, M. B. A. (2007). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. *Alf. Bandung*.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan, 2*(1), 13-19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2*(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Sopia, N. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Interaktif Berbasis Powerpoint. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 5*(1), 169-178. <http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.p%25p>